

**ANALISIS USAHA KERIPIK KENTANG BAKTI RIZKY DI
KELURAHAN PARUPUK TABING KECAMATAN KOTO
TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh

YASIR CHAN

NIM. 2010221014

Pembimbing I : Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si

Pembimbing II : Dr. Dian Hafizah, S.P., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ANALISIS USAHA KERIPIK KENTANG BAKTI RIZKY DI KELURAHAN PARUPUK TABING KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha Keripik Kentang Bakti Rizky yang meliputi gambaran usaha, aspek operasional, aspek pemasaran dan aspek keuangan serta mengetahui keuntungan dan titik impas usaha. Penelitian ini dilakukan pada usaha Keripik Kentang Bakti Rizky yang beralamat pada di Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dan perhitungan keuangan menggunakan metode *variable costing*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan pelaku usaha Keripik Kentang Bakti Rizky serta literatur yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Keripik Kentang Bakti Rizky telah berjalan sekitar 13 tahun (2011-2024). Pada bulan Mei 2024, usaha ini menjual keripik kentang sebanyak 1.620 bungkus kemasan 100 gr dengan pendapatan penjualan sebesar Rp 24.300.000 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 2.624.242. Berdasarkan perhitungan titik impas didapat impas kuantitas sebanyak 833,78 bungkus dan impas penjualan sebesar Rp 12.506.774. yang artinya usaha ini sudah berada di atas titik impas. Hasil analisis sensitivitas keuntungan terhadap perubahan harga bahan baku didapatkan keuntungan pada saat periode penelitian sebesar Rp 2.624.242 dengan persentase keuntungan 10,80%, saat harga bahan baku naik 6% keuntungan sebesar Rp 2.024.242 dengan persentase 8,54%, pada saat harga bahan baku naik 13% keuntungan usaha sebesar Rp 824.242 dengan persentase 3,66% dan saat harga bahan baku naik 19% usaha tidak lagi mendapat keuntungan. Saran yang diberikan kepada pihak usaha adalah meningkatkan kapasitas produksi dan melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan kaidah pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

Kata Kunci: Analisis usaha, Keripik kentang, Keuntungan, Titik Impas

ANALYSIS OF BAKTI RIZKY POTATO CHIPS BUSINESS IN PARUPUK TABING VILLAGE KOTO TANGAH SUBDISTRICT PADANG CITY

Abstract

This study aims to describe the profile of the Bakti Rizky Potato Chips business, which includes a description of the business, operational aspects, marketing strategies, and financial performance, as well as to determine the profit and break-even point of the business. The research was conducted at the Bakti Rizky Potato Chips business, located in Parupuk Tabing Village, Koto Tangah District, Padang City. This research employs a descriptive method with a case study approach and financial analysis using the variable costing method. The data used were primary data and secondary data. Data collection was carried out by interviews with the actors involved in the Bakti Rizky Potato Chips business and through relevant literature related to the research. The results show that the Bakti Rizky Potato Chips business has been in operation for approximately 13 years (2011-2024). In May 2024, the business sold 1,620 packs of 100-gr potato chips generating sales revenue of Rp 24,300,000 and a profit of Rp 2,624,242. Based on the break-even point calculation, the break-even quantity was found to be 833.78 packs with break-even sales of Rp 12,506,774, indicating that the business is above the break-even point. The results of the profit sensitivity analysis with respect to changes in raw material prices revealed that during the study period, the business earned a profit of Rp 2,624,242 with a profit margin of 10.80%, and when the price of raw materials increased by 6%, the profit decreased to Rp 2,024,242 with a margin of 8.54%, and when the price of raw materials increased by 13%, the profit dropped further to Rp 824,242 with a margin of 3.66%, and at the price of raw materials increased by 19%, the business no longer generated a profit. The recommendations for the business include to increase production capacity and maintain financial records in accordance with the principles of proper and accurate accounting practices.

Keywords: *Break-even point, Business analysis, Potato chips, Profit*